

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana dan efisien.

Hal yang krusial dapat dianggap sebagai tolak ukur dari keberhasilan manajemen sumber daya adalah dalam hal kinerja atau produktifitas karyawan. Kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasilkerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2000). Perusahaan yang memiliki kinerja karyawan yang baik, dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, kinerja serta partisipasi karyawan yang baik juga dapat meningkatkan kesuksesan finansial bagi sebuah perusahaan.

Suatu kegiatan proses produksi di perusahaan, manusia memegang peranan yang sangat penting selain faktor mesin dan bahan baku. Jadi manusia sebagai karyawan perlu dipertahankan. Usaha mempertahankan karyawan ini tidak hanya menyangkut masalah mengenai pencegahan kehilangan karyawan- karyawan tersebut tetapi juga untuk mempertahankan sikap kerja sama dan kemampuan bekerja dari para karyawan tersebut.

Kematian pada proyek konstruksi di negara- negara berkembang lebih tinggi tiga kali lipat dibandingkan dengan di negara- negara maju sebagai akibat penegakan hukum yang sangat lemah. Derajat kesehatan dan keselamatan yang tinggi di tempat kerja merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh perusahaan disamping hak-hak normatif lainnya. Perusahaan hendaknya sadar dan mengerti bahwa pekerja bukanlah sebuah sumber daya yang terus-menerus dimanfaatkan melainkan sebagai makhluk sosial yang harus dijaga dan diperhatikan mengingat banyaknya faktor dan resiko bahaya yang ada di tempat kerja (King & Hudson, 1985).

Selain perusahaan, pemerintah juga turut bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja. Ketenagakerjaan hingga akhir tahun 2015 tercatat telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2,375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja (BPJS, 2016). Semua ini mengindikasikan masih rendahnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia. Kesehatan dan Keselamatan Kerja belum mendapat perhatian dan menjadi budaya di tengah masyarakat Indonesia.

Bidang jasa konstruksi merupakan salah satu dari sekian banyak bidang usaha yang tergolong sangat rentan terhadap kecelakaan. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja dalam suatu proyek konstruksi antara lain, faktor perilaku pekerja konstruksi yang cenderung kurang mengindahkan ketentuan standar keselamatan kerja, pemilihan metode kerja yang kurang tepat, perubahan tempat kerja, peralatan yang digunakan dan faktor kurang disiplinnya para tenaga kerja didalam mematuhi ketentuan mengenai K3 yang antara lain mengatur tentang pemakaian alat pelindung diri (Erviyanto, 2005). Dari faktor- faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja sebagaimana disebutkan, menunjukkan bahwa kecelakaan kerja terjadi umumnya lebih disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), baik dari aspek kompetensi para pelaksana konstruksi maupun pemahaman arti pentingnya penyelenggaraan K3, hal ini didukung juga dengan masih banyak pekerja konstruksi yang tidak mengindahkan ketentuan seperti tidak memakai helm keselamatan, alas kaki yang layak (*boot*), 2 ikat pinggang, kaca mata pengaman, dan lain sebagainya di saat bekerja.

Secara singkat pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia, khususnya dalam penyelenggaraan proyek konstruksi terutama bagi pekerja konstruksi masih perlu ditingkatkan karena sampai saat ini dalam suatu proyek konstruksi pelaksanaan K3 pada pekerja masih belum optimal, selain disebabkan oleh *human error*

seperti tersebut diatas, kurang optimalnya pelaksanaan K3 juga dipengaruhi oleh faktor ketersediaan alat dan penerapan asas tepat guna alat K3 untuk pekerja konstruksi.

Salah satu cara untuk memperbaiki resiko kecelakaan kerja tersebut adalah metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*, yaitu suatu metode yang berfungsi menganalisa dan mengidentifikasi resiko- resiko berdasarkan aktivitas kerja yang ada. Dengan menerapkan metode *Hazard Identification and Risk Assessment*, diharapkan dapat dilakukan usaha pencegahan dan pengurangan terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi diperusahaan, menghindari serta menanggulangi resiko tersebut dengan cara yang tepat.

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA MENGGUNAKAN METODE *HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT* PADA PROYEK KONSTRUKSI HOTEL di mana penelitian ini dilakukan pada Hotel Neo Malioboro Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat risiko kecelakaan yang terjadi berdasarkan aktivitas di Proyek Konstruksi Hotel Neo Malioboro Yogyakarta?
2. Bagaimana rekomendasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setelah mengetahui tingkat risiko kecelakaan di Proyek Konstruksi Hotel Neo Malioboro Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya topik pada penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan agar lebih tepat sasaran. oleh maka diberikan batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Hotel Neo Malioboro Yogyakarta.
2. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang jawabannya sudah tersedia.

3. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan pada penelitian ini adalah dengan metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*
4. Tahap yang diteliti pada proyek adalah mulai dari proses penggalian sampai pengecoran pondasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui tingkat risiko kecelakaan yang terjadi berdasarkan aktivitas di Proyek Konstruksi Hotel Neo Malioboro Yogyakarta
2. Memberikan rekomendasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setelah mengetahui tingkat risiko kecelakaan di Proyek Konstruksi Hotel Neo Malioboro Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk meminimalkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi.
2. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)*.

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang teori-teori yang mendukung dan sesuai dengan metode pemecahan masalah yang diteliti, yaitu teori yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Memuat tentang tahapan dalam proses penelitian, mulai dari persiapan hingga pada tahap penyusunan laporan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data primer dan sekunder yang diperoleh dari penelitian serta pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan membantu dalam pemecahan masalah.

BAB V : PEMBAHASAN

Memuat tentang analisis dari hasil pengolahan data dan pemecahan masalah

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data, saran kepada perusahaan tempat dilakukannya penelitian berlangsung dan juga saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN